

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume penjualan, dan perputaran piutang terhadap modal kerja. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume Penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja. Hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk perusahaan yang memiliki volume penjualan dalam sektor pertambangan memiliki jumlah modal kerja yang besar. Volume penjualan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Bila penjualan meningkat maka kebutuhan modal kerjapun akan meningkat demikian pula sebaliknya. Modal kerja tersebut untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti membeli bahan baku untuk diproduksi kemudian barang tersebut dijual. Jadi dengan adanya modal kerja yang besar dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Perputaran Piutang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Modal kerja. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perputaran yang tinggi mengakibatkan dana

yang ditanamkan dalam piutang besar sehingga dapat menghambat dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perputaran yang rendah dapat menghasilkan modal kerja atau dana untuk kegiatan operasional tinggi sehingga perputaran piutang dan modal kerja berbanding terbalik. Hasil tersebut disebabkan oleh banyaknya rasio perputaran piutang yang kurang dari rata-rata berjumlah 23 perusahaan dari 32 perusahaan sektor pertambangan. Rasio yang kecil menggambarkan bahwa perusahaan buruk dalam menagih piutang menjadi kas.

3. Volume penjualan dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap modal kerja. faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja antara lain volume penjuala dan perputaran piutang. Perusahaan memiliki alat liquid berupa kas dan surat berharga. Dengan alat likuid ini perusahaan membeli bahan mentah. Bahan mentah ini kemudian diproses melalui proses produksi menjadi barang jadi. Barang jadi ini kemudian didijual baik secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang. Seberapa cepat piutang tersebut berubah menjadi kas dapat dilihat dengan perputaran piutang. Bisnis membutuhkan tambahan modal kerja apabila terjadi kenaikan volume penjualan dan terjadi penurunan perputaran piutang

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa volume penjualan dan perputaran piutang dengan modal kerjapada perusahaan sektor pertambangan tahun 2013, diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada rentang terendah yaitu 0.01 juta ton – 8.91 juta ton, volume penjualan memiliki frekuensi terbesar Volume Penjualan dengan jumlah penjualan dalam satuan ton merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap modal kerja pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap modal kerja, karena dengan semakin tinggi jumlah volume penjualan ini semakin baik, artinya penjualan yang diperoleh perusahaan dapat memicu peningkatan modal kerja perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan seekonomis mungkin.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada rentang terendah yaitu  $0.01 \times$  –  $10.94 \times$ , perputaran piutang memiliki frekuensi terbesar Perputaran Piutang merupakan faktor yang mempengaruhi modal kerja pada perusahaan sektor pertambangan periode 2013 namun menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan memperlihatkan adanya kenaikan perputaran piutang yang rendah dan lebih banyak perusahaan yang memiliki perputaran piutang dibawah rata-rata pada saat perusahaan memiliki modal kerja yang terendah diantara perusahaan lainnya. Bahkan perusahaan yang memiliki nilai perputaran yang paling tinggi nilai modal kerjanya tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang

memiliki nilai perputaran piutang rendah yaitu terjadi pada PT. Aneka Tambang Tbk dan PT SMR Utama Tbk.

3. Volume Penjualan dan Perputaran Piutang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan besaran modal kerja suatu perusahaan. volume penjualan yang besar dapat meningkatkan modal kerja meningkat dan perputaran yang rendah dapat meningkatkan modal kerja meningkat. Sehingga volume penjualan dan perputaran piutang dapat menentukan besarnya modal kerja.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Untuk penelitian mendatang, nantinya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diambil kesimpulan Modal Kerja perusahaan – perusahaan di Indonesia.
2. Perusahaan sebaiknya harus tetap menjaga kebutuhan modal kerja perusahaan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Karena jika perusahaan Kekurangan modal kerja dapat menghambat atau berhenti kegiatan operasional perusahaan.